

LAMPIRAN - LAMPIRAN



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana strategi pimpinan pondok dalam pembinaan perilaku santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari ?
2. Seperti apa bentuk-bentuk strategi pimpinan pondok dalam pembinaan perilaku santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari ?
3. Bagaimana pandangan guru-guru Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari tentang adanya keterkaitan antara penerapan strategi pimpinan dengan pembinaan perilaku santri ?
4. Bagaimana gambaran perilaku santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari ?
5. Apa kendala-kendala yang dihadapi terkait dengan strategi pembinaan perilaku santri ?
6. Bagaimana gambaran pembinaan perilaku santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari ?
7. Apakah pondok menjalin kerjasama dengan orang tua santri dalam rangka pembinaan perilaku santri ?
8. Apa yang dapat menunjukkan adanya peningkatan perilaku santri melalui pembinaan perilaku santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari ?
9. Bagaimana bentuk kerjasama pondok dengan orang tua santri ?
10. Apa yang telah dicapai dari hasil kerjasama orang tua santri dengan pihak Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari ?

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Peneliti : Ani Guslao

Judul Penelitian : Strategi Pimpinan Pondok Dalam Pembinaan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Kelurahan Padaleu, Kecamatan Kambu Kota Kendari.

No.	Nama Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Achmad Syahroni Ketua Lembaga Pendidikan Integral Hidayatullah (LPIH) (6 Agustus 2018)	Bagaimana strategi pembinaan pondok dalam pembinaan perilaku santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari ?	<p>“Untuk strategi pembinaan prilaku santri, ya strategi yang kita pakai, karena pendidikan yang kita pakai sekarang ini yang berbasis tauhid, maka ada beberapa strategi dalam membentuk kepribadian atau karakter anak-anak kita, yang pertama bagaimana penguatan aqidah anak-anak ini menjadi hal yang sangat prioritas, ya penguatan bagaimana anak-anak bisa tumbuh imannya, bisa tumbuh keyakinannya, kepada sang pencipta dan ternyata proses untuk tumbuhnya kepribadian itu maka kita kuatkan yang namanya program ruhiyah ditempat ini, program ruhiyah dalam artian, ya kita kuatkan imannya anak-anak kita, terjaga sholat lima waktunya, terjaga zikirnya, terjaga ngajinya. Ya karena bagaimanapun juga, ketika seorang anak memiliki kedekatan dengan tuhanNya Allah kita berharap disitulah sumber kepribadian baik akan terwujud. Kemudian strategi yang kedua ya kemas pesantren ini yang merupakan kemas yang terintegral antara pendidikan yang ada di mesjid, pendidikan yang ada di sekolah, pendidikan yang ada di lingkungan, terintegral dalam artian, ya bagaimana karakter yang</p>

			<p>tumbuh pada anak-anak kita bingkainya lagi-lagi adalah bingkai pesantren dalam kemas-kawasan syari'ah, ya kita berharap anak-anak kita ini bisa memiliki kepribadian, kepribadian qur'ani, itulah karakter yang ingin kita bentuk kepada anak-anak kita”</p>
<p>2.</p>	<p>Mursalim, S.Pd.I Kepala Sekolah (6 Agustus 2018)</p>	<p>Terkait dengan penerapan strategi pimpinan pondok dalam hal pembinaan apakah dalam pembinaan itu ada beberapa strategi pembinaan yang diterapkan?</p>	<p>Saya setuju kalau dikatakan strategi pimpinan dalam pembinaan santri terbagi menjadi tiga bagian, yang pertama ada yang namanya pendidikan formal sifatnya berurusan dengan diknas atau depak, kemudian yang kedua ada namanya pendidikan diniyah, kemudian yang terakhir itu adalah pendidikan hidayatullah sendiri, untuk hidayatullah itu ada namanya kependuan, tiga ini yang selalu bersinergi, jadi tujuan dari ketiganya punya kelebihan masing-masing, kalau berbicara mengenai pendidikan formal atau ilmu-ilmu umum itu ada di pendidikan formalnya, ketika berbicara kepesantrenan maka yang dilihat itu kurikulum diniyahnya, dan ketika berbicara kehidayatullaannya bagaimana pemahamannya tentang hidayatullah maka dilihat bagaimana kependuannya</p>
<p>3.</p>	<p>Muhammad Jayani Aliyah Wakasek (7 Agustus 2018)</p>	<p>Bagaimana strategi pimpinan pondok terkait pembinaan perilaku santri yang bapak lihat selama ini?</p>	<p>Berbeda strategi hidayatullah punya ciri khas tersendiri dalam pembinaan perilaku santri, salah satunya ialah di tanamkan masalah bagaimana ketaatan, bagaimana sopan santun dan adab-adab, di hidayatullah itu yang menjadi ciri khasnya itu ketaatan, karena memang yang dipakai itu adalah sistem kepemimpinan, maka pembinaan ketaatan itu yang paling utama ada di</p>


			<p>kepanduan, bagaimana adab-adab, sopan santun dan itu ada di kepanduan termasuk kedisiplinan ini, jadi ketika adab-adab, sopan santun dan kedisiplinan ini ada yang bermasalah di formal maupun di diniyah maka yang di tanya itu kepanduan kenapa bisah begitu, berarti yang bermasalah ada di pendidikan kepanduan</p>
4.	<p>Dra. Syamsyah Guru (8 Agustus 2018)</p>	<p>Menurut ibu, apakah antara penerapan strategi pimpinan pondok dan pembinaan perilaku santri itu ada kaitannya?</p>	<p>Kalau saya pribadi, melihat antara penerapan strategi pimpinan pondok terhadap pembinaan perilaku santri itu ada kaitannya. Dimana dalam tata tertib pondok disini ada ketentuan-ketentuan seperti larangan mengambil atau merusak barang teman, berpakaian tidak sopan, dilarang berbicara kotor, dan termasuk dilarang membawa alat elektronik seperti hp, dan masih banyak lagi ketentuan-ketentuan lainnya, yang semuanya sarat dengan nilai-nilai akhlak islamiyah</p>
5.	<p>Wahdah, S. Hi Pengasuh (25 April 2018)</p>	<p>Terkait dengan strategi pembinaan apakah ada strategi-strategi khusus yang digunakan oleh kakak sebagai pengasuh untuk menghadapi ade-ade?</p>	<p>Salah satu strategi pengasuh dalam membentuk perilaku santri ialah melalui kegiatan. Dengan banyaknya kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari maka santri akan terbiasa dengan kegiatan-kegiatan tersebut dan dengan begitu secara tidak langsung perilaku itu akan terbentuk dengan sendirinya</p>
6.	<p>Auliya Ketua Asrama Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari (15 Juni 2018)</p>	<p>Apakah kegiatan-kegiatan yang diterapkan adalah salah satu strategi untuk membentuk perilaku santri?</p>	<p>Banyaknya kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok Pesantren ini untuk membentuk perilaku santri, santri akan belajar bertanggung jawab dengan kegiatan yang ada. Semua ini dipersiapkan agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Itu semua merupakan strategi pengasuh dalam membentuk perilaku santri</p>
7.	<p>Nasirotn Nisah</p>	<p>Bagaimana pandangan kakak-</p>	<p>Dalam membentuk perilaku santri, kami disini dalam</p>

	<p>Pengasuh (6 Agustus 2018)</p>	<p>kakak sekalian sebagai pengasuh terkait dengan strategi dalam hal membentuk perilaku santri?</p>	<p>artian pengasuh-pengasuh bagian departemen kepengasuhan yang di percayakan mengontrol santri dalam 24 jam, juga memiliki beberapa strategi yang kami terapkan dalam menghadapi anak-anak santri di asrama, diantaranya itu dengan pendekatan, pemahaman, pendampingan, controlling dan monitoring atau evaluasi, tujuan dari strategi ini di maksudkan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perilaku santri diasrama, kemudian juga sejauh mana santri dan pengasuh itu saling memahami dalam artian bahwa santri harus tau apa hak mereka sebagai santri dan pengasuh juga harus tau apa yang santri inginkan</p>
<p>8.</p>	<p>Uztadzah Faiqoh Ketua Koordinator Kepengasuhan (6 Agustus 2018)</p>	<p>Seperti apa bentuk-bentuk pembinaan perilaku santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari ?</p>	<p>Terkait pembinaan perilaku santri, memang ada beberapa bentuk pembinaan yang kami terapkan terhadap anak-anak kita, misalnya beberapa di antaranya yaitu pembinaan ruhiyah seperti disiplin ibadah, sholat berjamaah, ngaji, dll, kemudian Pembinaan aqliyah seperti disiplin belajar, dan pembinaan jasadiyah seperti menuju proses kemandirian siswa/ santri</p>
<p>9.</p>	<p>Achmad Syahroni Ketua Lembaga Pendidikan Integral Hidayatullah (LPI) 6 Agustus 2018</p>	<p>Terkait dengan pembinaan perilaku santri, apakah pondok sudah mensosialisasikan tatatertib yang ada kepada santri yang mendaftarkan diri dipondok?, kemudian bagaimana cara pondok mensosialisasikan tatatertib itu?</p>	<p>Dari pertama santri itu datang ke sini, sudah kami sosialisasikan terkait tata tertib pondok yang di terapkan, sehingga ada yang namanya kerja sama dengan orang tua santri, karena kami memandang perlu dan pentingnya kerja sama itu dimana bahwa kerja sama dengan orang tua santri menjadi hal yang mutlak adanya, utamanya berkenaan dengan tata tertib yang akan di terapkan di lingkungan hidayatullah, sehingga dianggap perlu dan penting adanya kerja sama dengan</p>

10.	<p>Achmad syahroni, S. Pd. I Ketua LPIH (6 Agustus 2018)</p>	<p>Bagaimana perilaku santri terhadap aturan menurut yang bapak lihat selama ini?</p>	<p>orang tua santri</p> <p>Perilaku santri terhadap aturan, ya karena bagaimanapun juga setiap aturan yang untuk memunculkan ketertiban dalam semua program itu di butuhkan aturan dan pendekatan personal, kemudian bimbingan konseling itu menjadi hal yang sangat prioritas, yang ujung-ujungnya santri yang hidup 24 jam di tempat ini, kita berharap bagaimana aturan-aturan yang kita bikin ditempat ini betul-betul bersumber dari kesadaran pribadinya untuk melaksanakan tata tertib itu, sehingga kita berharap di tempat ini tidak ada yang namanya intimidasi, kekerasan, dll. Sehingga kita berharap irama yang kita bangun di tempat ini maksimalisasi control, control mesjid, control astama, control lingkungan, ya kita berharap control itulah yang menjadikan sebab ade ade mengikuti arus program sesuai dengan kesadaran yang tumbuh dari dalam kepribadian santri itu sendiri</p>
11.	<p>Dra. Syamsyiah Pengasuh Pondok (6 Agustus 2018)</p>	<p>Bagaimana gambaran perilaku santri di astama dari yang ibu lihat selama ini?</p>	<p>Perilaku anak-anak ini terhadap aturan itu sifatnya ya variatif, ada yang sekali lagi bahwa kalau sudah terbangun karakter kemandirian dari rumah otomatis disini tidak terlalu susah, dia mampu menyesuaikan walaupun tidak sepenuhnya, kalau SMP ini benar-benar masih sebagian saja, ya kalau dilihat 50 persennya Alhamdulillah sudah berhasil tapi masih ada beberapa anak itu yang harus memang didampingi, ya kembali bahwa memang penyesuaian itu kembali bagaimana kepengasuhan awal dari orang tua, karena karakter itu yang banyak yang sudah tertanam di rumah kemudian</p>

menjadi sikapnya misalnya itu malas-malas sholat, terutama itu malas sholat shubuh, karena kita kan wawancarai orang tuanya, contoh ada santri yang tinggal sama neneknya sementara pengasuhan nenek tidak sama dengan pengasuhan ibu, karena nenek banyak pemanjaan, sehingga yang terjadi ketika berada di sini ya itu tadi sudah terbiasa dengan proses pengasuhan yang ada di rumah, jadi kalau dilihat ya sifatnya variasi, beda dengan karakter yang sudah memang terbentuk dari rumah, misalnya ada kemandirian di rumah, ada tanggung jawab yang diberikan dirumah, jadi itu sifat-sifat santri ini adaptasinya terhadap aturan tergantung dengan karakter yang dibawa atau kepengasuhan dari rumah, jadi karakter yang dibawa terhadap aturan ya tergantung itu tadi bahwa memang harus butuh penyesuaian, yang jelas untuk kesadaran tingkat SMP itu katakanlah 50 persen sebenarnya 50 persen tidak juga, karena yang berubah itu hanya ada beberapa orang saja, umpamanya sholat, kerja-kerja, teriak-teriak pada jam waktu tidur, ya kalau dikatakan sikapnya terhadap aturan ya 50 persen dan variatif karena mereka dari berbagai latar belakang kepengasuhan yang berbeda dirumah, nah untuk menyatukan itu dengan program yang disepakati butuh waktu panjang, kemudian kalau tingkat SMA sudah bisa dikatakan 90 persen bisa mengikuti aturan yang ada, kemudian untuk santri yang melanggar, kita panggil diberikan nasehat, peringatan dan yang
















			<p>terakhir pemberian hukuman jika itu dilakukan berulang-ulang, tujuan dari strategi ini untuk menanamkan ketauhidan, penguatan aqidah dan akhlak al-karimah terhadap santriwati. Kemudian didalam strategi ini meliputi setiap kegiatan-kegiatan yang ada di pondok. Dengan adanya kegiatan maka santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari akan belajar bertanggung jawab</p>
<p>12. Ismawati Pengasuh (6 Agustus 2018)</p>	<p>Apa kendala-kendala yang dihadapi terkait dengan perilaku santri ?</p>		<p>Anak-anak ini perilakunya terhadap aturan itu bermacam-macam, kenapa di bilang macam-macam karena dari latar belakang mereka yang berbeda-beda, sehingga perilakunya juga berbeda-beda, misalnya santri baru, ada yang bawaanya mau pulang saja, ada yang sedikit-sedikit izin, tapi ada juga yang senang karena banyak temannya katanya dan itu membuat mereka fokus terhadap aturan dan aktifitas mereka sebagai santri, nah berbeda dengan anak-anak yang suka minta pulang, yang sedikit-sedikit izin itu mempengaruhi fokus mereka terhadap aturan dan aktifitas sehari-hari mereka sebagai santri. Akan tetapi sejauh ini santri yang melanggar itu hanya ada beberapa orang saja dan itu karena faktor lupa atau tidak sengaja disamping itu mereka masih dalam proses penyesuaian</p>
<p>13. Nisa Santriwati (7 Agustus 2018)</p>	<p>Bagaimana pendapat adek terhadap aturan yang di terapkan dipondok?</p>		<p>Kalau ditanya masalah aturan yang diterapkan di sini, kalau saya pribadi Alhamdulillah sudah bagus, tidak ada yang berat, semua itu juga kan untuk dirinya kita sendiri, tapi kalau untuk ade-ade sebagian masih ada yang susah di atur, kalau di tegur ada yang masih suka</p>

			<p>membantah nda mau nurut ada juga bahkan yang masih suka marah-marah, tapi ada juga yang kalau di kasih tau itu mendengar, tau apa yang harus dilakukan bahkan ada juga santri yang negur temannya kalau temannya nda mau mendengar pokoknya saling mengingatkan</p> <p>Dengan adanya peraturan yang diterapkan pondok kita bisa belajar disiplin, teratur, kemudian menjadi lebih dewasa dan lebih mandiri</p> <p>Saya setuju kalau di bilang dengan adanya aturan kita bisa menjadi lebih disiplin, karena memang kalau dibandingkan dengan kita yang masih tinggal sama orang tua di rumah, ya begitu masih serba apa-apa orang tua, tapi kalau di sini kita mandiri, belajarnya terjaga, sholatnya ,mengajinya dan itu yang paling penting, memang awalnya berat di rasa Karena memang belum terbiasah, tapi lama kelamaan menadi biasah saja karena sudah terbiasah</p>
14.	<p>Asma Santriwati (7 Agustus 2018)</p>	<p>Bagaimana pandangan adek tentang aturan yang diterapkan di pondok?</p> <p>Apakah aturan yang diterapkan menurut adek sudah bagus menurut pandangan adek?</p>	
15.	<p>Steffia Santriwati (7 Agustus 2018)</p>		

DAFTAR INFORMAN WAWANCARA

“Strategi pimpinan pondok dalam pembinaan perilaku santri di pondok pesantren
hidayatullah
kel. Padaleu kec. Kambu kota kendari”

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Ustaz Achmad Syahroni, S.Pd	Ketua LPHI	
2	Mursalin, S.Pd.I	Kepala Sekolah	
3	Dra. Syamsyiah	Pengasuh	
4	Wahda, S.Hi	Koordinator pengasuh	
5	Fauziah	Pengasuh	
6	Aulia	Ketua asrama	
7	Nurianti, S.Ag	Guru	
8	Ismawati	Pengasuh	
9	Nurul Muqlisah	Guru	
10	Harfillah, S.Sos	Guru	
11	Nosirotnun Nisa	Pengasuh	
12	M. Jayani Aliyah, S.Kom	Operator Wakasek	
13	Nuriati, S.Ag	Guru	

14	Nisa	Santriwati	9
15	Asma	Santriwati	Asma
16	Stefia	Santriwati	Stefia



JENIS-JENIS

PELANGGARAN SANTRI DAN SANKSINYA

1 JENIS PELANGGARAN RINGAN

2 JENIS PELANGGARAN SEDANG

3 JENIS PELANGGARAN BERAT

A. *Jenis-jenis pelanggaran ringan*

1. Tidak mengikuti kegiatan
2. Masbuk
3. Membuang sampah sembarangan
4. Tidak mengikuti apel pagi, penuntunan al qur,an dan hadits.
5. Meludah sembarangan
6. Makan dalam kamar
7. Tidak mencuci pring/tempat makan saat selesai makan
8. Sholat pake baju gambar
9. Tidak ikut kerja bakti
10. Bolos (tidak mengikuti kegiatan)
11. Memelihara kuku
12. Berpakaiian kumal dalam belajar
13. Tidak memakai sandal di luar ruangan
14. Menggonshob
15. Berbahasa daerah sesama teman atau pembina
16. Menyimpan pakaian, ember dan sejenisnya sembarangan
17. Tidur pagi/sore
18. Terlambat masuk kelas
19. Terlambat saat kegiatan
20. Makan/ minum berdiri
21. Mengangkat jilbab (tidak kelihatan aurat)
22. Lemari tidak rapi
23. Tidak ada surat keterangan dari dokter pada saat sakit (pulang)
24. Berkeliaran pada jam belajar
25. Masuk koperasi (kecuali petugas)
26. Keluar/bubar pada jam sebelum selesai kegiatan
27. Tidur di kamar orang lain/membuat keributan
28. Tidak memakai seragam pada jam sekolah
29. Berada di dalam asrama saat penguncian asrama
30. Sandal tidak rapi
31. Lokasi kerlok/kamar tidak bersih
32. Berada di luar asrama diatas jam 09.00, kecuali petugas masak.
33. Terlambat masak nasi/ ambil lauk

34. Memakai hp selain yang sudah ditetapkan.
35. Duduk di TK tanpa alasan
36. Mengambil/menyimpan Koran di kandang atau di rumah warga.
37. Mandi bertepi dada di luar kamar mandi

Sanksi pelanggaran ringan

1. Diberikan nasehat
2. Menambah hafalan
3. Membersihkan ruangan /halaman
4. Iqob fisik

B. Pelanggaran sedang

1. Tidak sholat berjama,ah tanpa alasan yang syar,i.
2. Membantah perintah orang tua/guru
3. Berteriak/ bersuara keras
4. Merusak barang inventaris/ barang orang lain
5. Mengganggu teman
6. Berdusta
7. Buang hajat sembarangan
8. Menfitnah/mengadu domba
9. Bersenandung/bernyanyi lagu-lagu tidak islami
10. Berbicara tentang hal-hal yang dilarang agama
11. Memakai celana diatas lutut (tidak bercelana panjang)
12. Membawa dan menyimpan Koran, buku bacaan, gambar serta CD yang tidak mendidik
13. Tidak mempunyai buku mufrodat bahasa arab (asrama)
14. Merubah warna rambut
15. Mendingkan/bermusuhan selama 3 hari
16. Tidak menjalankan tugas/ amanah
17. Memanggil pembina dari arah jauh
18. Berkata-kata di masjid saat sholat,kegiatan,dan wirid
19. Berpakaian trasparan diluar asrama
20. Tidak mencapai target; hafalan qur,an hadits dan bahasa arab pada saat evaluasi bulanan
21. Menyalahi perizinan/menambah liburan
22. 3 kali melakukan pelanggaran ringan menjadi pelanggaran sedang (dalam sebulan)

Sanksi pelanggaran sedang

1. Diberi teguran

2. Membersihkan got/selokan
3. Membersihkan wc
4. Menulis ayat al qur'an
5. Kerja /iqob fisik

C. Pelanggaran berat

1. Zina
2. Narkoba
3. Membunuh manusia tanpa alasan yang benar
4. Merampok
5. Merusak nama baik lembaga/pembina/pengasuh
6. Judi
7. Minum-minuman keras
8. Pacaran
9. Nonton film porno/pornoaksi/pornografi
10. Pencurian berat
11. Melakukan 5 kali pelanggaran sedang dalam sebulan
12. Fasilitator pelanggaran berat
13. Menyimpan benda-benda tajam/benda-benda berbahaya lainnya
14. Melawan pembina
15. Tidak sholat berjamaah tanpa udzur
16. Mengangkat jilbab kelihatan aurat
17. Tidak berkaos kaki di area terlarang atau area yang bukan mahram
18. Keluar kampus tanpa izin
19. Pergi dan mengajak ke tempat-tempat maksiat
20. Memakai tattoo dan semacamnya
21. Membawa dan menyimpan barang elektronik, HP,MP3,MP4

Sanksi pelanggaran berat:

1. Digundul
2. Dicambuk/didera(tanpa meninggalkan bekas)
3. Diasingkan/dimutasi antar cabang (bukan wewenang pengasuh)
4. Dikembalikan ke orang tua (bukan wewenang pengasuh)

TATA TERTIB SANTRI

Peraturan Umum

1. Santri wajib menjaga nama baik islam dan pesantren Hidayatullah, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus
2. Santri wajib menjaga syari'at islam, antara lain:
 - a. Tidak mengambil dan atau menggunakan barang-barang milik pihak lain tanpa izin
 - b. Tidak menyimpan atau mengonsumsi obat-obat terlarang, minuman keras serta rokok
 - c. Tidak berpacaran atau berkhalwat dengan lain jenis yang bukan muhrim
 - d. Tidak dengan sengaja mendatangi tempat-tempat maksiat atau mengajak orang lain datang ke tempat maksiat dan tempat-tempat hiburan yang tidak mendidik, seperti lokalisasi, gedung bioskop, biliyard, play station dan sejenisnya
 - e. Tidak melakukan kegiatan yang dapat membahayakan dan mengancam keselamatan jiwa orang lain dengan sengaja, tanpa alasan yang dibenarkan
3. Wajib ta'at kepada pengasuh pesantren dan murobbi
4. Santri wajib menjaga adab-adab & akhlak islam, antara lain:
 - a. Menggunakan pakaian yang islami serta sopan
 - 1) Menutup aurat
 - 2) Celana panjang (5 cm di atas mata kaki dan 15 cm dibawa lutut)
 - 3) Tidak dari jenis jeans
 - 4) Tidak menyerupai pakaian wanita bagi laki-laki dan sebaliknya bagi wanita
 - 5) Tidak mengindikasikan mode budaya funky
 - 6) Tidak terdapat tulisan atau gambar yang tidak islami
 - 7) Tidak ketat
 - b. Memendekkan/memotong kuku dan rambut bagi laki-laki
 - 1) Memotong rambut minimal sekali dalam 2 bulan
 - 2) Tidak mengecat rambut
 - 3) Menata rambut dengan penataan yang sopan dan rapi serta tidak mengikuti gaya funky
 - c. Menjaga lisan dan dusta, mengumpat, berolok-olok bertengkar, menggibah serta memfitnah
 - d. Menjaga ukhuwah baik sesama santri maupun sesama muslim
 - e. Menjaga kebersihan, kerapian, ketertiban, dan keindahan lingkungan
5. Santri wajib ikut memelihara fasilitas umum, seperti gudang, lapangan. Taman serta peralatan yang ada di dalam kampus
6. Santri dilarang membawa atau menyimpan:
 - a. Buku, majalah, gambar-gambar serta CD yang dapat dikategorikan porno
 - b. Senjata tajam/senjata api
 - c. Alat-alak elektronik, baik berupa audio maupun video visual
 - d. Segala sesuatu yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain

7. Santri wajib menggunakan bahasa resmi sesuai dengan ketentuan
8. Santri dilarang keluar/meninggalkan kampus pesantren tanpa izin tertulis dari:
 - a. Ka. Pondok
 - b. Ka. Pengasuh
 - c. Ka. Santri
9. Wajib menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan asrama & pesantren
10. Keputusan mengenai sanksi berdasarkan hasil musyawarah dengan pengasuh pesantren.



ETIKA & TATA TERTIB

A. Etika di Asrama

1. Mengucapkan salam ketika masuk dan keluar asrama
2. Menjaga kerapian, kebersihan dan keindahan asrama dengan cara :
 - a. Selalu merapikan pakaian
 - b. Merapikan buku dan barang-barang pada tempatnya
 - c. Tidak membuang sampah sembarangan
 - d. Tidak mengotori dinding, pintu, jendela, almari dengan tulisan dan gambar yang tidak pantas
3. Menjaga diri dari ucapan dan perbuatan yang tidak bermanfaat
4. Berdo'a sebelum dan ketika bangun tidur
5. Memanfaatkan waktu istirahat dengan sebaik-baiknya
6. Tidak mengganggu ketenangan orang lain dengan bermain-main, berteriak-teriak dan bersuara keras
7. Tidak menerima tamu didalam asrama
8. Setiap santri wajib berada dalam asrama paling lambat pada pukul 22.00 WITA
9. Setiap santri wajib mengikuti program-program asrama

B. Etika di Kamar Mandi

1. Menggunakan kamar mandi dengan bergantian secara tertib dan tidak berebut
2. Berdo'a ketika masuk dan keluar dari kamar mandi
3. Menjaga kebersihan dan kesucian kamar mandi
4. Memelihara semua jenis peralatan kamar mandi
5. Tidak meninggalkan pakaian dan peralatan pribadi di kamar mandi
6. Tidak berlebih-lebihan dalam menggunakan air, menutup kembali kran serta mematikan lampu jika telah selesai digunakan
7. Tidak berlama-lama didalam kamar mandi
8. Tidak mandi secara bersama-sama
9. Tidak berbicara, bernyanyi, membawa atau membaca al quran dikamar mandi
10. Tidak boleh melihat orang lain yang sedang mandi (mengintip)

C. Etika di Masjid

1. Menggunakan pakaian bersih, baju berwarna polos
2. Menata alas kaki dengan rapi
3. Memasuki masjid dengan kaki kanan dan berdo'a
4. Menghidupkan sholat tahiyatul masjid dan sholat sunnah rawatib
5. Mengambil tempat-tempat yang afdhal (pada shaff terdepan)
6. Segera merapatkan shaff ke barisan depan, saat disampaikan pengumuman atau tausyiah
7. Menggunakan waktu saat menunggu iqomah dengan membaca Al qur'an, berdo'a dan berzikir dengan suara sirri, tanpa mengganggu kekhusukan orang lain
8. Merapatkan dan meluruskan shaff saat sholat berjamaah dan tidak membuat shaff baru sebelum shaff bagian depan terisi penuh
9. Berusaha sholat wajib berjamaah di awal waktu dan tidak masbuq
10. Menjaga kebersihan, kerapian dan ketenangan masjid
11. Tidak menggunakan masjid untuk bersenda gurau, bermain-main, berjual beli, makan-makan, dan kegiatan sejenis lainnya yang tidak sesuai dengan fungsinya

12. Tidak menyimpan pakaian, buku dan peralatan lain di dalam masjid
13. Tidak meninggalkan masjid tanpa izin, sebelum imam meninggalkan majlis

D. Etika di Ruang Kelas

1. Menggunakan pakaian yang rapi, sesuai seragam yang telah ditentukan
2. Masuk ke kelas 10 menit sebelum bel masuk berbunyi
3. Keluar masuk kelas dengan mengucapkan salam
4. Selalu memulai dan mengakhiri kegiatan belajar dengan berdo'a
5. Menunggu kehadiran ustadzah dengan menyiapkan kegiatan belajar
6. Mengikuti kegiatan belajar dengan penuh kesungguhan
7. Membuang sampah/kotoran di dalam tempat sampah dan tidak meletakkannya sembarangan
8. Selalu menjaga suasana yang kondusif untuk belajar dan tidak mengganggu ketenangan belajar orang lain
9. Selalu menjaga sopan santun dengan ustadzah dan kawan sejawatnya
10. Merapikan kembali tempat belajar sebelum meninggalkan kelas, baik pada saat istirahat maupun kembali ke asrama
11. Tidak meninggalkan barang-barang pribadi atau alat-alat belajar di dalam kelas

E. Etika di Ruang Makan

1. Hadir di Ruang makan sesuai jadwal waktu yang telah ditetapkan
2. Masuk ke ruang makan dengan tertib, melepas alas kaki dan menata dengan rapi
3. Makan dilakukan secara berjamaah
4. Memenuhi tempat makan yang paling ujung terlebih dahulu
5. Mencuci tangan sebelum makan
6. Berdo'a sebelum dan sesudah makan
7. Mengambil makanan yang lebih dekat
8. Tidak menyisakan makanan yang telah diambil
9. Mengambil makanan secukupnya dan tidak berlebihan
10. Tidak membuang sisa makanan sembarangan (membuang ditempat sampah yang telah disediakan)
11. Selalu merapikan dan menertibkan kembali peralatan sebelum meninggalkan ruang makan

ATURAN

MENJENGUK, KELUAR KAMPUS DAN KEPULANGAN

A. Menjenguk/ mengunjungi santri

Wali santri yang akan mengunjungi anaknya diharap untuk memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Melakukannya di luar waktu belajar dan kegiatan wajib (lihat lampiran agenda kegiatan santri)
- b. Mematuhi ketentuan syara', terutama menyangkut penutup aurat
- c. Tidak membawa orang yang bukan muhrim ke dalam ruang penerimaan tamu
- d. Batas pengunjung di tempat penerimaan tamu.
- e. Mematuhi sunnah pondok (peraturan/ tata tertib) yang berlaku bagi setiap tamu
- f. Menghargai hal-hal yang tidak diperbolehkan bagi santri (merokok, mendengarkan walkam, dan lain-lain)
- g. Tidak diperkenankan meminjamkan HP/alat elektronik lainnya kepada santri yang lain pada saat berkunjung.

B. Ketentuan keluar kampus dan kepulangan

1. Setiap santri yang bermaksud keluar kampus, untuk satu keperluan diwajibkan:
 - a. Izin (secara tertulis dari Ka. Pondok, Ka. Pengasuh)
 - b. Menggunakan pakaian yang rapi dan sopan serta tidak bergaya funky.
 - c. Memakai identitas santri pada saat keluar kampus dan menyerahkan kembali ke ketua pengasuh apabila masuk kampus.
 - d. Bila kedatangan tamu yang hendak bermalam, melaporkannya kepada petugas piket (Humas), pengasuh, dan ka. Pondok.

C. Setiap santri dapat pulang atau silaturahmi ke rumah keluarga, dengan ketentuan:

- a. Izin
- b. Pada hari libur resmi yang ditetapkan oleh sekolah
- c. Diluar hari libur resmi hanya diperbolehkan pulang 3 kali dalam satu semester
- d. Pemberian izin untuk pulang pada poin 3, hanya diberikan bagi santri yang memiliki keperluan yang dianggap penting/ sangat mendesak, dengan disertai permohonan dari orang tua atau walinya.
- e. Pemberian izin untuk keluar kampus dan pulang, hanya diberikan bagi santri:
 1. Bebas dari tunjangan hafalan qur'an dan hadits dari hasil evaluasi bulanan maupun semester.
 2. Bebas dari iqob departemen-departemen kepengasuhan
 3. -Keluar kampus maksimal 1 jam.
-Pulang diluar hari libur maksimal 24 jam (1 hari)

**Program & Aturan Asrama Santri Putri Pesantren Hidayatullah Kendari
2018/2019**

A. Ketua

Program & Peraturan

- Melaksanakan Peraturan Yang Ditetapkan Asrama
- Penanggung jawab kunci asrama
- Mengontrol Dan Mengarahkan Seluruh Tugas Pengurus Asrama
- Menegakkan Syariat Islam Dalam Kehidupan Berasrama
- Ketua Wajib Ditaati Oleh Seluruh Santri Selama Dalam Bingkai Syari,ah
- Ketua Berhak Mengambil Kebijakan Yang Dianggap Perlu Demi Kemajuan Bersama
- Meminta Saran Dan Bermusyawarah Kepada Seluruh Pengurus Atas Berbagai Kebijakan Dalam Permasalahan Asrama
- Mendapat Pengarahan Dari Pembimbing Dalam Menjalankan Tugasnya
- Selalu Siap Sedia
- Meminta Izin Apabila Tidak Mengikuti Kegiatan(Kumpulan)
- Tidak Menceritakan Semua Yang Telah Didapatkan
- Dapat Menjadi Contoh (Teladan)
- Tidak Menampakkan Kekurangan Dihadapan Santri
- Membuat Agenda Rapat

B. Sekretaris

Program & Peraturan

- Membantu Ketua Dalam Tugas Kepemimpinan
- Bertugas Menangani Administrasi Asrama Dalam Hal Surat Menyurat
- Bertindak Atas Nama Asrama Selama Tidak Bertentangan Dengan Syari,ah & Tetap Berkoordinasi Dengan Ketua
- Mewakili Ketua Dalam Urusan Keasramaan
- Bertanggungjawab Dalam Hal Dokumentasi Kegiatan Asrama
- Mencatat Seluruh Inventaris Asrama
- Menyimpan Arsip Dari Setiap Departemen
- Mencatat Agenda Asrama Yang Berjalan Dan Yang Belum Berjalan
- Mencatat Hasil Keputusan Dalam Setiap Rapat

C. Bendahara

Program & Peraturan

- Bertanggung jawab Dalam Hal Keuangan Asrama & Administrasinya
- Mencari Sumber-Sumber dana

D. DEPARTEMEN-DEPARTEMEN

1. Departemen Pendidikan

Program

- Membuat Jadwal Satrol
- Mengadakan Kegiatan Halaqah Tahfidz, Tahsin, Dan Cam Arab

Peraturan

- Seluruh Santri Wajib Mengikuti Apel Pagi Jam 07.15 Setiap Hari Senin & Kamis
- Seluruh Santri Wajib Memakai Seragam Sekolah Sesuai Hari Yang Sudah Ditentukan
 - Sma : Putih Abu2 (Senin, Selasa)
 - Smp : Putih Biru (Senin, Selasa)
 - Rabu & Kamis Seluruh Santri Wajib Memakai Seragam Putih & Hitam
 - Jumat & Sabtu : Seragam Pramuka (Bawahan Coklat Tua, Jilbabnya Coklat Muda, Bukan Coklat Tua)
- Pukul 07.00 Tidak Diperkenankan Lagi Berada Di Asrama (Pada Hari Sekolah)
- Saling Menghormati Sesama Santri
- Berangkat Ke Sekolah Wajib Memakai Sepatu & Kaos Kaki
- Jika Apel Pagi, Tidak Diperbolehkan Membawa Tas, Buku Atau Barang Lainnya
- Wajib Sholat Dhuha Bagi Yang Tidak Berhalangan
- Bersikap Sopan Kepada Guru Dan Para Pengasuh
- Diwajibkan Meminta Izin Kepada Guru, Jika Ingin Keluar Kelas Pada Saat Jam Pelajaran
- Diwajibkan Mengganti Seragam Sekolah Pada Saat Jam Sekolah Telah Selesai
- Diwajibkan Menggunakan Kata "Ana" Dan "Anti"
- Wajib Mengikuti Halaqoh Tahsin
- Tidak Diperbolehkan Memakai Baju Tidur Ke Sekolah
- Wajib Memakai Kosa Kata/Al Hiwar Bahasa Arab Yang Sudah Diajarkan
- Wajib Mengikuti Kegiatan Diniyah Yang Sudah Ditetapkan

2. Departemen Kebersihan

✓ Program

- Bertanggung Jawab Terhadap Kebersihan Asrama Dan Taman
- Mengadakan Penilaian Kamar Dan Lemari Setiap Pagi & Sore
- Bertanggung Jawab Terhadap Kerja Lokasi Santri
- Mewajibkan Santri Untuk Mengerjakan Tugas Lokasi Pagi & Sore Hari
- Mewajibkan Santri Untuk Kerja Bakti Setiap Hari Ahad
- Mengontrol Lokasi Setiap Pagi & Sore Hari
- Iuran masing-masing kamar/t4 kerlok untuk beli sapu.
- Mengabsen Kerja Lokasi Setiap Pagi & Sore Hari

- Membuat Jadwal Kerja Lokasi & Kerja Bakti
- Setiap Kelompok Kerlok Harus Punya Tempat Sampah & Harus Dipertahankan
- Ketua Kerlok Harus Bertanggung Jawab Atas Semua Perlengkapan Kerlok
- Khusus Untuk Ketua Kerlok Harus Stand By Mengkoordinir Lokasi Kerjanya Sampai Tuntas
- Untuk Petugas Masjid Dari Pagi-Sore Bertanggung Jawab Atas Keamanan Pakaian-Pakaian Yang Berhamburan Dimasjid & Setiap Paginya Menyusun Buku-Buku & Al-Quran Di Rak Buku

✓ **Peraturan**

- Dilarang Makan Didalam Kamar
- Menyita Pakaian Yang Tidak Disimpan Pada Tempatnya Serta Dilarang Menjemur Pakaian Didepan Asrama, Masjid & Sekolah
- Dilarang Membuang Sampah Disembarang Tempat
- Setiap Santri Harus Mencuci Piringnya Setelah Makan
- Mengganti Pakaian Setelah Jam Sekolah
- Ember Disimpan Pada Tempat Yang Sudah Disediakan
- Tidak Ada Tempat Sampah Dikamar
- Kamar, Lemari Dan Pakaian Yang Bergantungan Wajib Bersih Dan Rapi
- Wajib Kerlok/Kerbak
- Kamar Harus Tetap Bersih Dan Rapi Hingga Saat Tidur

3. Departemen Keamanan

Program :

- Mengontrol Keamanan Asrama
- santri wajib memberi tanda/ nama pada sandal masing-masing.
- Mengadakan Penggeledahan Yang Bersifat Insidentil
- Bertanggung Jawab Penuh Atas Keamanan Asrama
- Menempel Adab-Adab
- melaporkan seluruh persoalan yang berkaitan dengan kamanan

Peraturan :

- Mewajibkan Seluruh Santri Untuk Wirid Bersama Sebelum Tidur
- Wajib Memakai Pakaian Sesuai Syari,at, Bergamis Ketika Keluar Kampus Dan Jilbab Kain Mengulur Kebawa Menutupi Tangan
- Jika Azan Berkumandang Agar Mendengarkan Dan Mengikuti Kumandang Azan
- Wajib Memakai Kaos Kaki Di Area Yang Sudah Ditetapkan Baik Siang Maupun Malam.
- Dilarang Keras Berdiam Diri, Jika Ada Orang Selain Mahrom.
 - Tidak Diperbolehkan Memiliki Boneka Di Area Asrama
 - Dilarang Keras Berrambut Pirang. Wajib Memakai Jilbab Dikamar Kecuali Disaat Tidur Dan Mandi.

- Wajib Menyampul Buku-Buku Tulisan Yang Bergambar Tidak Syar,I.
- Wajib Tidur Dikamar Masing-Masing.
- Menampilkan Akhlaq Yang Baik
- Dilarang Keras Berkata Kotor, Berteriak-Teriak, Bernyanyi Jahiliah, Kata-Kata Yang Tidak Bermanfaat
- Tidak Diperbolehkan Makan Dan Minum Berdiri, Makan Dengan Memakai Tangan Kanan.
- Dilarang Memiliki Komik Dan Buku Novel Yang Tidak Mendidik Kecuali Buku Islami
- Diperbolehkan Memakai Parfum Hanya Diarea Asrama
- Dilarang Membawa Alat Elektronik Hp, Mp3 Dan Sejenisnya.
- Wajib Mengamankan Dan Bertanggung Jawab Atas Barangnya Masing-Masing
- Wajib Memakai Sandal Sendiri
- Menggunakan Hp Khusus Di Hp Yang Sudah Ditetapkan (Hp Asrama)
- Saling Menghargai Dan Menghormati
- Tidak Diperbolehkan Memakai Barang Orang Lain Tanpa Seizinnya
- Dilarang Duduk-Duduk Di Tk Tanpa Alasan
- Mandi di sumur menutup aurat/ tidak boleh bertepi dada.
- Dilarang Keras Mengangkat Jilbab Atau Rok Saat Keluar Asrama
- Wajib Memasuki Kamar Masing-Masing (Jam 22.00 Malam)
- Dilarang Keras Berkeliaran Diatas Jam 21.00
- Wajib Kembali Pada Waktu Yang Telah Ditetapkan Bagi Santri Yang Pulang Liburan/Kampung

“Sebaik-Baik Manusia Adalah Yang Paling Baik Akhlaqnya”

4. Departemen Kesehatan

Program

- Memberikan Pelayanan Bagi Santri Yang Sakit
- Mengontrol Setiap Hari Dan Mendata Santri Yang Sakit Sekaligus Nama Penyakit Yang Diderita
- Menyediakan Obat-Obatan
- Mencatat Santri Yang Khilaf Di Departemen Kesehatan
- Mengadakan Surat Keterangan Sakit Kepada Pihak Sekolah
- Mengadakan Olahraga Setiap Ahad Pagi (Ba'dha Subuh)
- Membawa Santri Yang Sakit Ke Puskesmas Terdekat Jika Sudah Tidak Bisa Ditangani Pengurus Asrama

Peraturan

- Santri Tidak Diperkenankan Untuk Tidur Pagi Dan Sore Serta Mandi Malam
- Wajib Memendekkan Kuku(pemeriksaan kuku hari jum,at).
- Wajib membeli surat bagi yang sakit.....
- Tidak Diperbolehkan Banyak Mengkonsumsi Indomie Dan Sejenisnya

5. Departemen Keibadahan

Program

- Bertanggung Jawab Atas Ibadah Santri
- Setiap Malam Melaksanakan Sholat Lail (Khusus Malam Senin & Kamis Berjama,ah)
- Semua Santri Wajib Melaksanakan Sholat Dhuha Bagi Yang Tidak Berhalangan
- Seluruh Santri Wajib Mengikuti Halaqah Tahfidz
- Mengontrol Jadwal Tawajju' Setiap Malam
- Mengontrol Santri Yang Masbuk, Alpa Pada Setiap Waktu Sholat
- Membuat Jadwal Satrol

Peraturan

- Tercatat telat jika masuk masjid setelah azan dikumandangkan.
- Setiap Iqamah Dikumandangkan, Santri Diharuskan Segera Memenuhi Shaff Yang Kosong
- Seluruh Santri Wajib Menjaga Kebersihan Dan Ketenangan Di Masjid
- Tetap duduk ditempat saf sholat sebelum ada arahan dari ta,mir
- Bagi Seluruh Santri Tidak Diperkenankan Masbuk Kecuali Ada Alasan Syar'i
- Seluruh Santri Wajib Sholat Berjamaah Dimasjid
 - Dilarang Ribut Dimasjid Saat Adzan & Iqomah Dikumandangkan
 - Tidak diperbolehkan bergeser dari shaff sholat setelah sholat kecuali ada komando dari ta,mir/ dewan santri.
 - Santri Wajib Berada Di Masjid 5 Menit Sebelum Adzan
 - Seluruh Santri Wajib Memakai Mukena Putih
 - Seluruh Santri Diwajibkan Membawa Alqur'an, Buku Hadits & Bacaan Wirid Ke Masjid
 - Seluruh Santri Wajib Mengikuti Kegiatan Setelah Waktu Sholat Yaitu Wirid & Ta'lim
 - Wajib Sholat Lail Tiap Malam
 - Untuk Yang Tidak Memakai Mukena Sholat Warna Putih Bisa Diberi Keringanan Memakai Jilbab Lain & Menggantinya Dengan Jilbab Kain Yang Panjang (Jilbab Tissue)
 - Wajib Merapikan Barang Masing-Masing Yang Ada Di Masjid
 - Tidak Diperbolehkan Menggantungkan Pakaian Didinding Masjid
 - Wajib Merapikan Sandal
 - Bagi Kelas Yang Belajar Di Masjid Dan Sekitarnya Harus Membersihkan Dan Menyusun Kembali Meja Belajarnya. Ketua Kelas Bertanggung Jawab

6. Departemen Humas

Program & Peraturan

- Menyambut & Melayani Tamu Yang Datang
- Memberitahukan Santri Yang Dijenguk

- Santri Menerima Tamu Dikantor Depan. Tamu perempuan bermalam di kamar dekat koperasi.
- Mendata Tamu Yang Datang Menjenguk Beserta Santri Yang Bersangkutan
- Mengadakan Kotak Infaq
- Membuat Jadwal Satrol

7. Departemen Keindahan

Program

- Mengontrol Penilaian Kamar
- Merapikan Sandal Di Depan Asrama
- Tidak Diperkenankan Menyimpan Sepatu/Sandal Di Jendela
- Mengontrol Keindahan Diatas Lemari
- Menyita Sandal Yang Berhamburan
- Menyita Pakaian Yang Masih Terjemur, Dijemuran Pada Jam 17.00
- Mengontrol Keindahan Masjid
- Menyita Pakaian Yang Terjemur Di Bunga-Bunga Pagar
- Mengadakan Pemeriksaan Kerapian Lemari Secara Insidentil

8. Departemen Logistik

Program

- Membuat Jadwal & Mengontrol Petugas Masak
 - Bertanggung Jawab Atas Tugas Acara Aqiqah
- Peraturan**
- Santri Makan Tepat Waktu Sesuai Jadwal Yang Telah Ditentukan
 - Petugas Masak Wajib Menjalankan Piket Dapur, Sbb:
 - ✓ Memulai Tugas Pagi Selesai Sholat Subuh
 - ✓ Tugas Siang Jam 11.00
 - ✓ Jam Makan Siang Hari 12.50-13.00 (10 Menit)
 - ✓ Tugas Malam Dimulai Pukul 16.30
 - ✓ Membagi Lauk & Nasi Santri
 - ✓ Membersihkan Alat-Alat Dapur Yang Sudah Dipakai
 - ✓ Tidak Melayani Santri Diluar Jam Makan Yang Telah Ditentukan
 - Diwajibkan Kepada Seluruh Santri Memiliki Piring Masing-Masing
 - Bagi Petugas Masak, Diwajibkan Memasak Tepat Pada Waktunya
 - Diwajibkan Kepada Petugas Masak Agar Membuang Sampah Dapur
 - Wajib Puasa Senin-Kamis
 - Makan Tepat Waktu
 - Mempunyai Baskom Setiap Kamar
 - Mengumumkan Petugas Masak Setiap Selesai Sholat Isya
 - Mengecek Lauk Yang Akan Dimasak Untuk Besok
 - Menyita Baskom-Baskom Kamar Yang Berhamburan
 - Bagi Seluruh Santri Tidak Diperbolehkan Untuk Makan Dalam Asrama & Sumur, Baik Nasi Maupun Snack, Kecuali Gorengan & Snack Yang Sudah Diamankan Plastiknya & Dimasukkan Kedalam Toples

- Piring Yang Sudah Kotor, Tidak Diperkenankan Disimpan Diatas Lemari
- Cuci Piring Sesudah Makan Bukan Cuci Piring Sebelum Makan
- Untuk Tugas Masak, Masak Nasinya Sebelum Tidur 1x & Ba,da Subuh 1x,
- Sebelum Kemasjid, Setiap Waktu Makan Kumpul Memang Piringnya Didalam Dapur, Termasuk Baskom Kelas 1 Smp Karena Nasinya Diporsi Oleh Petugas Masak Nasi
- Bagi Yang Petugas Masak Kalau Diwaktu Sekolah, Sudah Masuk Jam 11.00 Belum Keluar Yang Tugas Masak Minta Izin Sama Gurunya Keluar Memasak. Tapi Tidak Semua Keluar Menunjuk Anggotanya Siapa Yang Mau Disuruh Keluar Pada Saat Sekolah.



SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya atas nama kelas sadar bahwa saya masih memiliki tunjangan/amanah/ iqob berupa sebagai tugas wajib yang harus saya laksanakan sebagai anak yang sholehah. Dengan ini saya sepakat bahwa Saya bertekad untuk tidak keluar kampus/ pulang sebagai pendidikan bagi saya agar lebih bersungguh-sungguh dan beroptimis untuk tetap berjuang menuju kesuksesan masa depan saya.

Demikian pernyataan ini, saya buat dalam keadaan sadar semoga Allah SWT senantiasa membimbing dalam setiap keadaan.





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 18 April 2018

Nomor : 070/1440/Balitbang/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Kepala Ktr. Kementerian Agama
Kota Kendari
di -

KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 0681/FATIK/TL.00/04/2018 tanggal 13 April 2018 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini

Nama : ANI GUSLAO
NIM : 12010103057
Prog. Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Hidayatullah Kel. Padaleu Kec. Kambu Kota Kendari

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"STRATEGI PIMPINAN PONDOK DALAM PEMBINAAN PERILAKU SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH KEL. PADALEU KEC. KAMBU KOTA KENDARI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 18 April 2018 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 0681/FATIK/TL.00/04/2018
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

13 April 2018

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Ani Guslao**
NIM : **12010103057**
Jurusan : **Pendidikan Islam**
Prog. Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Alamat : **Jl. Kapt. Pierre Tendean, Kota Kendari.**
Pembimbing : **Bachang, S.Ag., M.Pd.I.**

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Pondok Hidayatullah Kel Padaleo Kec. Kambu Kota Kendari dengan judul skripsi:

"Strategi Pimpinan Pondok dalam Pembinaan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Kel. Padaleo Kec. Kambu Kota Kendari".

Demikian kami sampaikan, atas ketjasannya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Hj. St. Kurnedah, M.Ag.
NIP. 196312231991022003

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi MPI FATIK IAIN Kendari.



YAYASAN PESANTREN HIDAYATULLAH
LEMBAGA PENDIDIKAN INTEGRAL HIDAYATULLAH
KOTA KENDARI SULTRA

Jl. Orinunggu Kel. Padaleo
Kec. Kambu kota Kendari

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO. 0097/YPPH/VIII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Hafidz, S.Pd
Jabatan : Ketua Yayasan Pesantren Hidayatullah
Alamat : Jl. Orinunggu Kel. Padaleo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ani Guslao
NIM : 12010103057
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Kapt. Piere Tendean Kota Kendari

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul :

“Strategi Pimpinan Pondok dalam Pembinaan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Kel. Padaleo Kec. Kambu Kota Kendari”

Sejak tanggal Izin Penelitian 13 April 2018 sampai selesai

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Ketua

Yayasan Pesantren Hidayatullah Kendari



(Handwritten Signature)
Abdul Hafidz, S.Pd

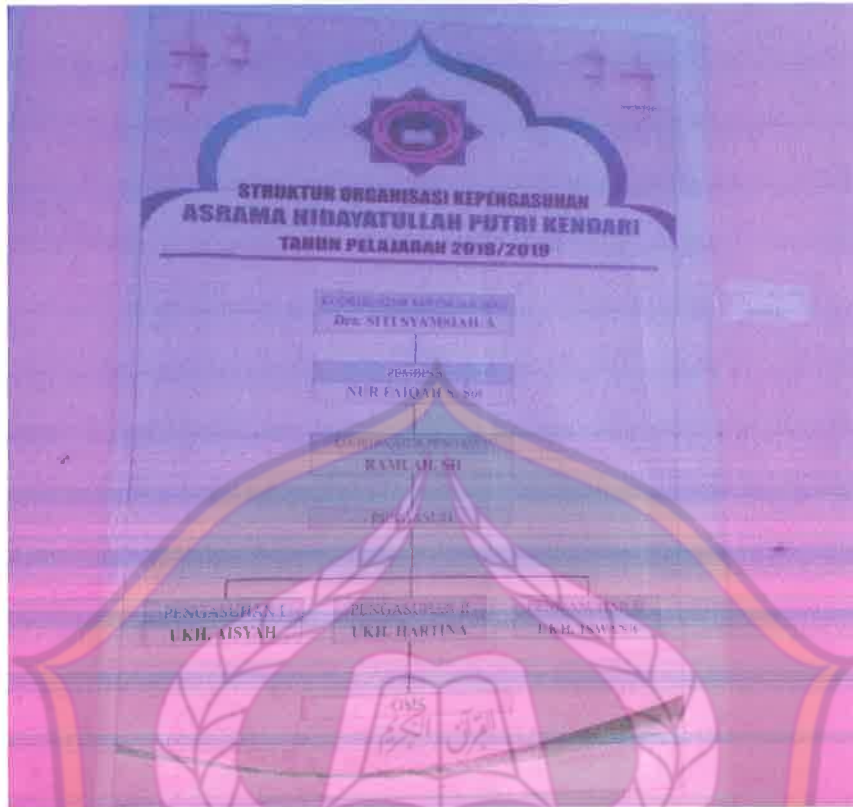
Lokasi penelitian



Lokasi penelitian



Struktur Organisasi Kepengasuhan



Wawancara kepala Sekolah



Wawancara Pengasuh I Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari



Wawancara Wakasek



Wawancara Pemimpin/Pengasuh



Wawancara Para Guru



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**

A. IDENTITAS DIRI

Nama: Ani Guslao

Tempat Tanggal Lahir : Ambon, 30 September 1993

Nim : 12010103057

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak Ke : 1 dari 4 Bersaudara

Status Perkawinan : Menikah

Agama : Islam

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FATIK)/Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari

No. Hp : +082193510393

E-Mail : 085656930475@gmail.com

B. DATA KELUARGA

Nama Orang Tua

a. Ayah : Abdurahman

b. Ibu : Suriati

Nama Saudara Kandung :

1. miftahul jannah

2. Leni Guslao

3. Nurjannah

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : -

SD : SD Negeri 1 Tumbu-tumbu jaya (2005)

SMP : SMP Integral Hidayatullah Kendari (2008)

SMA : SMA Integral Hidayatullah Kendari (2011)

**Kendari, 16 Muharrom 1440 H
26 September 2018 M**



**Ani Guslao
Nim. 12010103057**